

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan menjaga keberlangsungan usahanya. Faktor penting yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan manufaktur adalah kelancaran proses produksi. Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya, baik bahan baku, sumber daya manusia dan peralatan produksi. Kelancaran proses produksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang akan diolah dalam proses produksi. Faktor produksi ini sering disebut sebagai persediaan.

Menurut Handoko (2000) efektifitas penggunaan dana atau nilai investasi yang ditanamkan di dalam persediaan juga berhubungan dengan jalannya kegiatan operasional perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan dan biaya perawatan pada perusahaan, sehingga dapat mengurangi efisiensi biaya perusahaan. Serta persediaan yang terlalu banyak akan meningkatkan resiko kerusakan persediaan pada bahan baku.

Toko Rak Minimarket Jambi sebagai pelaku usaha dalam industri manufaktur sebaiknya menerapkan manajemen persediaan yang baik. Hal ini dikarenakan rak yang terdiri dari besi dan juga berat memiliki biaya penyimpanan dan biaya pemesanan yang besar. Toko Rak Minimarket Jambi memiliki tempat penyimpanan produk-produknya, akan tetapi toko rak minimarket jambi mengalami keterbatasan ruang simpan bahan baku yang bersifat spekulatif atau berdasarkan intuisi dan pengalaman. Menurut informasi yang diperoleh dari pihak manajemen Toko Rak Minimarket Jambi, toko ini melakukan pemesanan saat persediaan di gudang dinilai kurang atau tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk beberapa hari kedepan. Penilaian yang dilakukan hanya berdasarkan kasat mata (*visual*). Data penjualan yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian persediaan masih kurang dimanfaatkan secara nyata dalam perhitungan matematis yang jelas. Oleh karena itu, Toko Rak Minimarket Jambi harus melakukan pengendalian persediaan dengan sistem yang tepat. yakni dengan membandingkan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dengan Metode *Period Order Quantity (POQ)*.

Metode Economic Order Quantity (EOQ) digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis setiap kali pemesanan dengan frekuensi pemesanan yang telah ditentukan, serta kapan pemesanan dilakukan kembali. *Economic Order Quantity (EOQ)* menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan. Metode EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya kebalikannya (*inverse cost*) pemesanan persediaan. Metode POQ digunakan untuk menentukan jumlah periode permintaan, dimana pesanan menjadi jumlah periode pemesanan. Hasilnya adalah interval pemesanan tetap atau jumlah interval pemesanan tetap dengan bilangan bulat (integer), perhitungan Metode POQ mengambil dari dasar perhitungan pada metode pesanan ekonomis, nantinya akan diperoleh jumlah besarnya jumlah pesanan yang harus dilakukan dan interval periode pemesanan

Penelitian ini mempelajari tentang pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan dengan mempertimbangkan faktor ketidakpastian pada persediaan. Dalam tulisan ini dikemukakan sistem persediaan, yaitu Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dibandingkan dengan Metode *Periode Order Quantity (POQ)*. Metode POQ dapat digunakan untuk menghitung frekuensi pemesanan optimum yang terpola sehingga dapat menghemat total biaya penyediaan.

Efisiensi persediaan sangat penting bagi Toko Rak Minimarket Jambi yang merupakan perusahaan ritel yang memiliki tingkat penjualan yang beragam dan dituntut harus selalu menyediakan persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan dapat diatasi bila perusahaan memiliki suatu sistem atau kebijakan yang digunakan dalam pengendalian persediaan. Namun faktanya, kebijakan yang saat ini berlaku pada manajemen pengendalian persediaan di Toko Rak Minimarket Jambi dilakukan hanya dengan mengandalkan perkiraan berdasarkan penjualan sebelumnya, jadi belum ada sistem atau metode khusus yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan. Bahkan perusahaan tidak memiliki angka *safety stock* ataupun *Re-order point* secara tetap yang artinya tidak ada kepastian kapan pemesanan kembali harus dilakukan. Dari kelemahan tersebut, Toko Rak Minimarket Jambi seringkali memiliki masalah akan manajemen persediaan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan manajemen persediaan yang baik agar tidak ada kekurangan maupun penumpukan barang di gudang yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Tujuan dari pengendalian persediaan ini adalah agar

persediaan dalam perusahaan dapat terkendali sesuai kebutuhan sehingga dapat meningkatkan efisiensi bagi perusahaan.

Pada penelitian ini akan berfokus pada produk Rak Double 150cm starting leg 30-25cm, Rak Double 150cm adjoining leg 30-25cm dan Rak End 150cm. Metode yang akan digunakan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Periode Order Quantity* (POQ). Kedua metode tersebut digunakan sebagai perbandingan untuk mencari metode yang paling efisien yang akan diusulkan sebagai metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan didalam perusahaan agar terciptanya efisiensi didalam pengendalian persediaan di Toko Rak Minimarket Jambi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DAN PERIOD ORDER QUANTITY (POQ) DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (STUDI KASUS PADA TOKO RAK MINIMARKET JAMBI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana perbandingan sistem pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Periode Order Quantity* (POQ) pada masalah pengendalian persediaan di Toko Rak Minimarket Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan sistem pengendalian persediaan dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Periode Order Quantity* (POQ) pada masalah pengendalian persediaan di Toko Rak Minimarket Jambi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar tidak keluar dari permasalahan, yaitu :

1. Penelitian menggunakan data pada Januari 2020-Desember 2020 di Toko Rak Minimarket Jambi.
2. Data yang diambil adalah data pemesanan Rak Minimarket.
3. Waktu tenggang (*lead time*) nya tetap.
4. Harga bahan baku konstan selama periode tertentu.
5. Menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan suatu sistem pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan tepat guna untuk diterapkan di dalam proses manufakturing Toko Rak Minimarket Jambi dengan harapan bahwa sistem yang lebih baik ini dapat dijadikan acuan dan saran bagi Toko Rak Minimarket Jambi untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam biaya manufakturing pada Toko Rak Minimarket Jambi.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan pengendalian bahan baku.